

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam satu tahun, pengusaha tahu di jalan perintis kemerdekaan dapat memproduksi tahu sebanyak 29.767 papan tahu, dengan jumlah hari kerja selama setahun yaitu 300 hari kerja. Sedangkan pengusaha tahu di jalan W.J.Lalamentik dalam satu tahun memproduksi tahu sebanyak 31.047 papan tahu, dengan jumlah hari kerja yang sama 300 hari kerja.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan netto (di luar pajak) yang didapat dari pengusaha tahu di jalan perintis kemerdekaan dalam setahun produksi sangat tinggi, yakni mencapai Rp. 120498.000, sedangkan pendapat netto (di luar pajak) yang diperoleh pengusaha tahu di jalan W.J.Lalamentik mencapai Rp.137.060.400,.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa produk tahu yang diperoleh di kedua tempat pengolahan tahu tersebut, **aman untuk dikonsumsi** karena tidak menggunakan bahan tambahan kimia (pengawet) seperti boraks dan formalin, yang akhir – akhir ini ramai dibicarakan.
4. Rata- rata pendapatan per bulan pengusaha tahu di jalan perintis kemerdekaan mencapai Rp.10.041.500, sedangkan rata- rata pendapatan per bulan pengusaha tahu di jalan W.J.Lalamentik mencapai Rp.11.421.700, bila dibandingkan dengan pendapatan penduduk sekitar

maka pendapatan kedua pengusaha tahu ini tergolong besar. Hal ini dapat memenuhi kebutuhan hidupnya di atas rata-rata, tapi dengan gaya hidup sederhana

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis sesuai dengan hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha tahu agar tetap mempertahankan kualitas produk tahu yang bebas bahan tambahan kimia sehingga dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat selaku konsumen, dan dengan sendirinya akan meningkatkan permintaan dan pendapatan pengusaha pun akan semakin tinggi.
2. Kepada pemerintah khususnya pemerintah kelurahan oebufu agar dapat berkerjasama dengan pengusaha tahu untuk memberikan pelatihan sehingga dapat membantu masyarakat yang menganggur untuk memperoleh keterampilan dalam mengolah tahu.
3. Bagi lembaga-lembaga keuangan, agar dapat memberikan pinjaman berupa kredit lunak kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha pengolahan tahu di kota kupang.
4. Bagi masyarakat sekitar agar dapat berkerjasama dengan pengusaha tahu untuk mendapatkan ilmu, sehingga bias membuka lapangan pekerjaan sendiri, prospek usaha pengolahan tahu sangat menjanjikan